

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses penelitian yang meneliti atau mengkaji lebih dalam, dari hasil penelitian tersebut yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata dari informan dan perilaku yang diamati dan dicermati yang ada di lapangan dengan tujuan untuk menemukan makna dari adanya fenomena.²⁶ Peneliti memilih jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah yang mana dalam hal ini peneliti sebagai instrumenya kunci dalam pengumpulan datanya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kehadiran dari seorang peneliti sangat penting dan diperlukan. Sebab peneliti sebagai instrumen atau kunci dan alat dalam mengumpulkan, menggali, dan mereduksi data. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen serta memiliki peran ganda. Artinya peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan pelapor dari hasil penelitian. Sehingga sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk melakukan pengamatan atau observasi secara langsung serta melibatkan realitas yang diteliti. Dalam hal

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2020,3

ini peneliti melakukan interaksi dengan santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Ngasinan Rejomulyo, RT. 03 RW. 04 Kediri Kota, Kediri. Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada disekitar lingkungan Kampus IAIN Kediri tepatnya di jalan Masjid Ar-Ridlo RT. 03 RW.04 Ngasinan Kode Pos 64129. Dengan menerapkan program Tahfidz dan Bahasa Arab. Adapun pertimbangan penentuan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri ini dikarenakan ada 2 program (Tahfidz dan Bahasa Arab) dari dua program tersebut sama-sama melakukan kegiatan *Tasmi'* yang mana dari santri jenjang sekolah dasar, SLTP, SLTA, Mahasiswa. Dimana para santri tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an saja akan tetapi juga memiliki kesibukan lain. Untuk itu peneliti memilih Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya sebagai tempat penelitian untuk melihat konstruk yang dibangun oleh santri terhadap *Tasmi'*.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan dimulai pada bulan Juni sampai bulan Juli.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan dan penggalian dari informasi yang telah ada di alam, berupa angka-angka atau kata-kata yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui informan. Adapun data primer dari penelitian ini yaitu wawancara dengan pengasuh dan santri putri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dan data tersebut telah ada dan tersedia.²⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya seperti : peraturan yang ada di pondok, daftar santri pada program Tahfidz dan Bahasa Arab 2022 dan jadwal yang ada di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti sebagai penunjang dan pendukung dalam penelitian, agar memperoleh data yang relevan dan valid yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh data dan informasi dalam suatu penelitian dengan cara komunikasi dan tanya jawab, sehingga

²⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta, 2014, 107

dapat memperoleh makna.²⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan proses tanya jawab dengan santri dari pengasuh dan santri putri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dari jenjang sekolah dasar, SLTP, SLTA sederajat, mahasiswa.

2. Observasi

Observasi merupakan proses dalam tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan yang cermat, teliti dan rinci secara langsung terhadap gejala dan fenomena yang ada pada obyek yang diteliti.²⁹ Dalam artian peneliti terjun langsung di lapangan sebagai bentuk upaya dalam memperoleh data, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara menyeluruh, mendalam, dan langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini tehnik observasi diterapkan dengan mengamati bagaimana proses kegiatan *Tasmi'* dan konstruksi sosial santri terhadap kegiatan *Tasmi'*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti, melalui tulisan, foto, sketsa, gambar, buku, arsip, dokumen dan lain-lain dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi.³⁰ Penerapan tehnik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pengkajian lebih mendalam mengenai data santri putri pada tahun 2022, visi

²⁸ Ibid, 114

²⁹ Nasion, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, 106

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif, dan konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2020, 124

misi dan peraturan yang berlaku di Pondok, serta kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian kualitatif instrumen dari penelitian yaitu peneliti itu sendiri, begitu juga dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yaitu peneliti. Sehingga peneliti sebagai instrument harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya yaitu peneliti, akan tetapi setelah fokus penelitian sudah jelas, instrumen akan dikembangkan. Dengan harapan dapat mengumpulkan, melengkapi, membandingkan, menganalisis dan mengolah data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, data merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, data yang ada harus valid, dapat diuji dan alat yang digunakan mengukur dan yang diukur harus sesuai. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dengan alat tersebut data yang di uji berupa kapasitas peneliti dalam menentukan fokus, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menganalisa, menginterpretasikan, dan melaporkan hasil penelitian. Untuk itu, dengan adanya pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya perlu dilakukan sebagai upaya untuk memeriksa dan menguji kevalidan penelitian. Data yang valid apabila data yang dilaporkan dengan apa yang terjadi di lapangan tidak ada perbedaan. Sehingga diperlukan uji

kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan dalam artian peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara dan observasi lagi mengenai sumber yang telah ditemukan maupun sumber yang baru ditemukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan secara teliti dan berkesinambungan dengan faktor-faktor selanjutnya. Setelah itu, peneliti menelaah secara rinci, sehingga pada waktu pengecekan dari awal sampai akhir sudah dapat difahami.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam hal ini dibagi menjadi 2, diantaranya:

- a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menggali data dari sumber – sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Dalam trianggulasi dapat membandingkan atau mengecek ulang mengenai tingkat kepercayaan informasi yang di dapat melalui sumber yang berbeda.

- b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode yaitu usaha dengan mengecek keabsahan temuan penelitian atau keabsahan data. Trianggulasi tersebut dapat dilakukan dengan memakai lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data.

H. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga, dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dan dilaporkan secara sistematis, selanjutnya data dipilah dan dipilih serta disusun dan saling dihubungkan.³¹ Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Proses analisis data dilaksanakan ketika proses pengumpulan data berlangsung hingga selesai proses penelitian sampai periode tertentu, adapun kegiatan proses analisis data menurut perlu langkah-langkah yaitu, Diantaranya:³²

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data dan informasi terkumpul, pada tahap ini tidak semua data dan informasi digunakan bahan dalam penelitian akan tetapi dipilih yang diperlukan dalam penelitian. Mereduksi data, dalam artian merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung, yaitu dengan merangkum data-data yang diperoleh dilapangan maka akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai masalah atau keganjalan pada santri putri jenjang sekolah terkait adaptasi dengan pondok atau sesama santri yang mayoritasnya dari jenjang perguruan tinggi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola adaptasi. Pada proses

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretatif, interaktif, dan konstruktif*, Bandung:Alfabeta, 2020,130

³² Ibid.124

reduksi data-data yang ditemukan dilapangan terkait dengan adaptasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola adaptasi akan dilakukan pencocokan dengan data yang terdapat di dokumen pondok.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini data dan informasi telah disusun. Sehingga penyajian data dapat memudahkan dalam memahami data serta kejadian yang terjadi. Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks dan menguraikan hasil wawancara dengan informan.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan harapan dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada didalam penelitian.³³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan suatu temuan yang unik sesuai dengan tujuan peneliti.

Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian atau di lapangan. Dalam tahap pra lapangan terdiri dari:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

³³ Ibid. 141

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka dan rancangan penelitian dan menyesuaikan mengenai jenis penelitian dengan metode yang di pakai dalam penelitian. Diharapkan dengan adanya rancangan penelitian dapat menghasilkan penelitian yang valid dan tepat waktu.

2. Memilih Lokasi Penelitian.

Peneliti telah menentukan dan memilih lokasi penelitian yang akan dijadikan dalam penelitiannya, yaitu Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri. Berada di jalan Masjid Ar-Ridlo Rt 03 Rw 04 Ngasinan, Rejomulyo, Kediri Kota, Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64129.

3. Mengurus Perizinan Penelitian.

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti yaitu mengurus perizinan dalam pelaksanaan penelitian, sehingga nantinya dalam menggali informasi menjadi lebih mudah. Peneliti melakukan perizinan pada pengasuh Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri.

4. Memilih dan Memanfaatkan Subjek.

Subjek penelitian merupakan orang yang memiliki pengetahuan mengenai informasi, situasi dan kondisi lokasi penelitian. Peneliti memilih, santri putri dari jenjang sekolah dasar, SLTP, SLTA, Mahasiswa, yang sudah lulus kuliah dan ustadzah jumlahnya 10 santri sebagai subjek dalam penelitian ini.

b. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap kegiatan dilapangan merupakan tahap dimana peneliti memiliki peran aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan, Sehingga nantinya diperoleh data yang relevan dan dapat menjawab rumusan masalah. Dalam tahap-tahap kegiatan lapangan, diantaranya:

1. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.

Peneliti memahami lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

2. Berada di Lapangan.

Dalam pengumpulan data peneliti terjun langsung di lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang yang berada tempat penelitian. Sehingga peneliti dapat mengamati, merasakan, dan mencatat fenomena yang ada dilapangan.

3. Memilih dan memanfaatkan Informan.

Informan merupakan orang-orang (subjek) yang memiliki pengetahuan mengenai informasi yang ada dilapangan, dalam penelitian ini kita mencari data dari informan tersebut. Yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Tahap Analisa Data

1. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap kasus atau fenomena, apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

2. Penafsiran data yaitu data-data yang telah ada dicermati dan diteliti sekaligus melakukan proses analisa.
 3. Pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Hasil Penelitian
1. Penyusunan hasil penelitian

Penyusunan diawali dengan menyalin hasil rekaman wawancara menjadi narasi, menarasikan dari hasil observasi, dan menyusun data-data dari dokumentasi, setelah itu peneliti memasukan data-data yang penting dan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dijadikan sebagai data penelitian.

2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan metode yang digunakan dalam penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Agar hasil dari penelitian lebih tersistematis, untuk itu peneliti membagi pembahasan dalam beberapa bab, diantaranya:

Bab Pertama, yaitu berupa pendahuluan. Pada bab ini terdiri atas latar belakang yang mana berisi gambaran umum fenomena yang diteliti sehingga mengerucut pada fenomena yang dikaji dan memunculkan fokus yang akan dikaji. Serta dengan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut dengan harapan dapat tercapainya suatu penelitian dimasa mendatang. Selanjutnya telaah pustaka sebagai penelusuran terhadap literatur yang sudah ada yang mana dalam penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilaksanakan seperti

penelitian ini, ada kesamaan dan ada perbedaan. Bab kedua, berisi penjelasan tentang Teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab Ketiga, berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab Keempat, menyajikan tentang paparan data dan temuan penelitian. Bab Kelima berisi tentang analisis data yang mana temuan lapangan di analisis menggunakan teori yang digunakan. Bab Keenam berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta dipaparkan saran dengan harapan agar dapat memperbaiki karya tulis dimasa mendatang serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian ilmu khususnya Sosiologi Agama, dan memberikan saran kepada penulis khususnya.